

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN

Bidan Praktek Swasta Hj. Sumini di alamat Desa Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali, yang di kelola oleh Bidan Hj. Sumini. BPS. Hj. Sumini merupakan bidan praktek yang cukup dikenal dikalangan masyarakat Sawit, khususnya desa Manjung.

BPS. Hj. Sumini memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu nifas, bayi dan balita, serta keluarga berencana.

Berdasarkan rekap lapangan kunjungan KB. BPS. Hj. Sumini, tahun 2008, jumlah akseptor KB aktif sebanyak 625 akseptor. Dimana sebagian besar akseptor menggunakan kontrasepsi hormonal, sedangkan 30 akseptor diantaranya menggunakan AKDR.

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan tanggal 01-31 Mei 2009 di BPS Hj. Sumini Manjung Sawit Boyolali dengan menggunakan responden sejumlah 30 orang. Hasil penelitian hubungan antara penggunaan AKDR dengan kejadian keputihan disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel dan diagram yang meliputi:

1. Karakteristik responden
 - a. Pendidikan

Tabel 4.1
Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	6.7	6.7	6.7
	SMP	7	23.3	23.3	30.0
	SMA	17	56.7	56.7	86.7
	PT	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu adalah SD 2 orang (6,7%), SMP 7 orang (23,3%), SMA 17 orang (56,7%) dan Perguruan Tinggi 4 orang (13,3%).

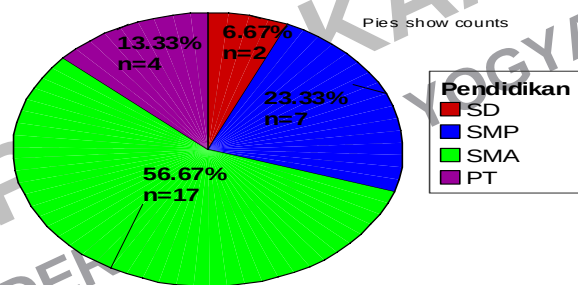


Diagram 1
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu

b. Usia ibu

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	2	6.7	6.7	6.7
	>30-35 tahun	20	66.7	66.7	73.3
	>35 tahun	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-30 tahun 2 orang

(6,7%), usia 30-35 tahun 20 orang (66,7%) dan usia >35 tahun sejumlah 8 orang (26,7%).

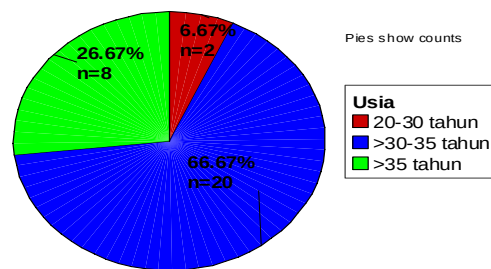


Diagram 2
Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu

c. Pekerjaan ibu

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	13	43.3	43.3	43.3
	Petani	5	16.7	16.7	60.0
	Buruh	5	16.7	16.7	76.7
	Wiraswasta	1	3.3	3.3	80.0
	Swasta	4	13.3	13.3	93.3
	PNS/POLRI/TNI	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah Ibu rumah tangga 13 orang (43,3%), Petani 5 orang (16,7%), Buruh 5 orang (16,7%), Wiraswasta 1 orang (3,3%), Swasta 4 orang (13,3%) dan PNS/POLRI/TNI 2 orang (6,7%).

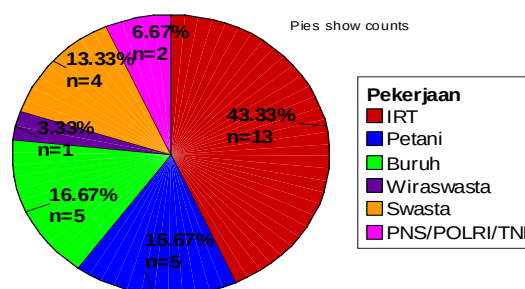


Diagram 3
Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu

2. Analisis univariat

a. Jumlah responden berdasarkan penggunaan AKDR

Tabel 4.4
Jumlah responden berdasarkan Penggunaan AKDR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	9	30.0	30.0	30.0
	>3-5 tahun	14	46.7	46.7	76.7
	> 5 tahun	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan penggunaan AKDR 1-3 tahun 9 orang (30%), penggunaan >3 tahun-5 tahun 14 orang (46,7%) dan penggunaan >5 tahun 7 orang (23,3%).

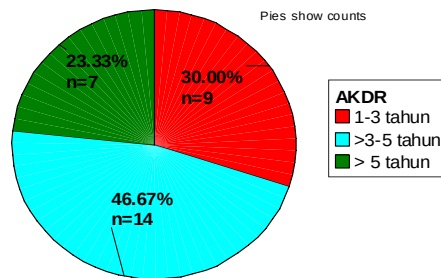


Diagram 4
Jumlah Responden Berdasarkan Penggunaan AKDR

b. Jumlah responden berdasarkan kejadian keputihan

Tabel 4.5
Jumlah responden berdasarkan kejadian keputihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Keputihan	19	63.3	63.3	63.3
	Keputihan	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden berdasarkan kejadian keputihan adalah tidak keputihan 19 orang (63,3%) dan keputihan 11 orang (36,7%).

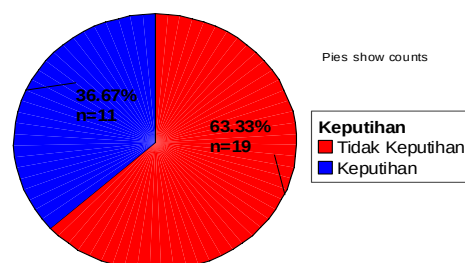


Diagram 5
Jumlah Responden Berdasarkan Kejadian Keputihan

3. Analisis Bivariat hubungan antara penggunaan AKDR dengan kejadian keputihan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji statistik *Pearson Product Momen* yaitu untuk mengetahui hubungan antara penggunaan AKDR dengan kejadian keputihan, hasil disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hubungan antara Penggunaan AKDR dengan Kejadian Keputihan

		AKDR	Keputihan
AKDR	Pearson Correlation	1	.450(*)
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	30	30
Keputihan	Pearson Correlation	.450(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis uji statistik *Pearson Product Momen* dapat ditunjukkan bahwa nilai r hitung 0,450 dan r tabel adalah 0,361 dalam interval kepercayaan 95%. r hitung $>$ r table sehingga hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan AKDR dengan kejadian keputihan.

C. PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut untuk menginterpretasikan data hasil penelitian dengan teori yang mendukung.

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerjaan, usia dan pendidikan responden.

Hasil analisis univariat jumlah responden berdasarkan penggunaan AKDR adalah responden dengan penggunaan AKDR 1-3 tahun 9 orang (30%), penggunaan >3 tahun-5 tahun 14 orang (46,7%) dan penggunaan >5 tahun 7 orang (23,3%).

Hasil analisis univariat jumlah responden berdasarkan kejadian keputihan adalah responden berdasarkan kejadian keputihan adalah tidak keputihan 19 orang (63,3%) dan keputihan 11 orang (36,7%).

Hasil analisis *Pearson Product Momen* menunjukkan bahwa nilai r hitung 0,450 dan r tabel adalah 0,361 dalam interval kepercayaan 95%. r hitung $>$ r table sehingga hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan AKDR dengan kejadian keputihan. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa keputihan merupakan salah satu masalah yang cukup berpengaruh pada wanita. Secara fisiologis keputihan adalah suatu hal yang normal dan tidak mengganggu, tetapi apabila berlebihan dan di sertai dengan keluhan lain seperti rasa gatal, dan rasa nyeri pada saat berhubungan seksual maka keputihan dapat mengganggu aktifitas dan keharmonisan rumah tangga.

Bimantara DC (2000) melaporkan bahwa keputihan merupakan keluhan yang paling banyak di temui pada kelompok AKDR dan CUT-308 A yaitu sebanyak 30%. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Herliyanti Darmani di Politeknik Keluarga berencana Rumah Sakit (PKBRS) di RSUD dr Pirngadi Medan pada tahun 2003, dapat dilihat bahwa *keputihan* pada kelompok pengguna AKDR di dapat sebanyak 24 orang (80%) sedangkan pada kelompok kontral sebanyak 6 orang (20 %). Hal ini di sebabkan karena

dengan adanya AKDR dapat menimbulkan terjadinya raksi terhadap benda asing dan memicu pertumbuhan jamur kandida yang semula saprofit menjadi patogen sehingga terjadi kandidiasis vagina dengan gejala timbulnya keputihan yang berlebihan.

AKDR dapat meningkatkan produksi cairan dinding dalam (endometrium) dengan keluhan keputihan (dr. Dian, 2005). Menurut Putranto (2005) pemakaian AKDR membuat kita lebih mudah keputihan, karena itu sebaiknya kontrasepsi ini tidak digunakan jika terdapat infeksi genetalia atau perdarahan yang tidak jelas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Kusnul Chotimah dengan judul hubungan kontrasepsi IUD dengan kejadian vaginitis di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2008 yaitu berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh hasil resiko relatife = 1,87 dan nilai $p = 0,25$ maka dapat disimpulkan bahwa akseptor KB IUD mempunyai resiko 1,87 kali lebih besar untuk terkena vaginitis dibanding akseptor KB yang lain.

Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung penelitian dari Endang Herlianti Darmani dengan judul hubungan antara pemakaian AKDR dengan kandidiasis vagina di RSUP Dr. Pirngadi Medan yaitu terdapat perbedaan yang bermakna pada kedua kelompok dengan nilai $p < 0,05$.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pengguna AKDR terbanyak adalah reponden dengan usia 30 – 35 tahun, sebanyak 20 orang (66,7%) karena pada usia ini adalah usia produktif dan mempunyai cukup anak tetapi

belum mau melakukan metode kontrasepsi mantap sehingga responden memilih menggunakan AKDR yang jangka waktu penggunaannya cukup lama, yaitu penggunaan yang terbanyak adalah > 3 tahun – 5 tahun yaitu sebanyak 14 orang (46,7%) dengan pendidikan responden yang terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan apabila dilihat dari pekerjaan ibu yang terbanyak menggunakan AKDR adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 13 orang (43,3%).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dalam pengumpulan data dari responden dengan cara mendatangi rumah masing-masing responden sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, banyak responden yang tidak memahami tentang keputihan.